

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu negara dikatakan maju, apabila negara tersebut memiliki pendidikan yang baik dan berkualitas. Untuk melihat negara itu maju atau tidak bisa dilihat dari pendidikan saat ini. Oleh karena itu, negara mengharapkan masyarakatnya memiliki pemikiran, sikap serta gerak nyata agar dapat mendukung negara tersebut ke arah yang lebih baik dan mampu bersaing dengan negara maju lainnya. Terlebih Indonesia akan mengalami bonus demografi pada tahun 2030-2040, dimana usia produktif lebih besar dari pada usia tidak produktif. Keberhasilan dari pendidikan untuk menjawab tantangan dari bonus demografi tentunya tidak terlepas dari pencapaian dari tujuan pendidikan itu sendiri, terutama pendidikan pada negara kita Indonesia (Afandi, 2017).

Adapun tujuan dari pendidikan Indonesia dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menyebutkan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan tersebut merupakan tujuan nasional yang harus diperjuangkan setiap elemen dari suatu bangsa, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia. Salah satu

indikator keberhasilan pendidikan adalah terciptanya sekolah yang bisa menghasilkan output yang dapat bersaing di dunia global. Selain guru dan orang tua, kepala sekolah sebagai orang yang memegang kebijakan yang mana merupakan ujung tombak dari keberhasilan maju atau tidaknya satuan pendidikan yang ia pimpin.

Dalam bidang pendidikan, kepala sekolah merupakan manajer, yang mana ia akan menjalankan kegiatan atau tugasnya untuk mempersatukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian, keterampilan manajerial ialah, kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya organisasi dengan kompetensi atau skill yang ia miliki yang telah ditetapkan untuk tujuan yang telah ditentukan. Dalam hal manajerial sekolah, kepala sekolah dituntut untuk dapat menjalankan dan memiliki kompetensi sebagaimana mestinya. Sebagai orang yang memimpin sekolah ia lebih kepada mengarahkan, memotivasi kepada para anggotanya baik itu guru maupun tenaga kependidikan yang ada di sekolah tersebut agar dapat menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara lebih baik.

Oleh sebab itu kepala sekolah memikul tanggung jawab terhadap kenyamanan dan ketertiban lingkungan sekolah serta warga sekolahnya. Rasa aman dan nyaman ini harus dirasakan oleh guru, siswa dan orang tua. Termasuk dalam hal keamanan dan kenyamanan di masa tanggap darurat *Covid-19*.

SMK Negeri 1 Kota Jambi merupakan sekolah yang pembelajaran di era pandemi covid 19 dilakukan di secara tatap muka langsung maupun virtual sehingga ketercapaian materi tidak bisa dijadikan tolok ukur. Di sinilah peran kepala sekolah diperlukan dengan kompetensinya yang ada dia harus bisa membuat kebijakan dan

mengontrol sekolahnya agar efektifitas dan tujuan dari sekolah tersebut dapat terlaksana.

Dari hasil analisis dan wawancara awal di lapangan yang dilakukan pada Selasa, 8 September 2021 dengan kepala sekolah SMK Negeri 1 Kota Jambi bahwa permasalahan yang ditemukan oleh peneliti yaitu kompetensi manajerial kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan sistem *blended* atau *2 shift* melalui tatap muka dan *online* yakni pembahasan tugas ketika tatap muka kemudian tambahan materi pada pembelajaran online belum terjalankan dengan maksimal. Dilihat dari pembelajaran *online* dan *offline* hanya melalui pemberian tugas untuk tercapainya kompetensi dasar., selanjutnya pembelajaran yang monotonnya dengan metode yang digunakan guru untuk belajar dan mengajar pada pandemic covid 19 di masa *new normal* yang dilakukan dengan sistem *blended* serta pelatihan untuk guru dan siswa dimasa pandemic covid 19 dilakukan tidak merata serta kurangnya motivasi siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas perlu dianalisa, dikaji, dan diteliti secara lebih rinci dan mendalam mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran di era pandemi covid 19 SMK Negeri 1 Kota Jambi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era Pandemi *Covid 19* SMK Negeri 1 Kota Jambi.”, bagaimana ia bisa mengimplementasikan kompetensi manajerial dalam pembelajaran di era pandemic *Covid 19* dari organisasi yang ia pimpin dapat terlaksana.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era Pandemi *Covid 19* SMK 1 Kota Jambi ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era Pandemi *Covid 19* SMK 1 Kota Jambi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era Pandemi *Covid 19* SMK 1 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di Era Pandemi *Covid 19* SMK 1 Kota Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Temuan penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis :

1. Secara Teoritis

Bagi pengembangan ilmu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah dan memperluas wawasan dalam menganalisis aspek yang berhubungan dengan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian lanjutan dalam dunia pendidikan.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan masukan:

1. Terhadap Sekolah, hasil penelitian ini agar dapat memberikan sumbangan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas sekolah, guru, dan pembelajarannya.

2. Terhadap Kepala Sekolah

Penelitian ini sebagai bahan informasi kepada kepala sekolah yang bersangkutan dalam menjalankan perannya bahwa pentingnya kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan sekolah.

3. Manfaat Terhadap Guru

Sebagai masukan dan informasi bagi guru agar lebih meningkatkan kualitas mengajar serta pengawasan dan kontrol pada siswa agar lebih baik lagi saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Terhadap Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai tambahan wawasan pengalaman dan pengetahuan peneliti yang lebih luas tentang komponen manajerial kepala sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran di era pandemic covid 19 dengan harapan nantinya dapat bermanfaat bagi masyarakat luas serta dapat ikut menyumbangkan pemikiran untuk SMK Negeri 1 Kota Jambi.